

**GAMBARAN HISTOLOGIS ULKUS LAMBUNG TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI PAPARAN ASPIRIN DENGAN PENGARUH
MADU SEBAGAI PROFILAKSIS**

*Disusun untuk memenuhi syarat memperoleh Derajat Sarjana Kedokteran pada
Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*



Disusun oleh
FITRI KAMALIA ASTUTI
99310077

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

GAMBARAN HISTOLOGIS ULKUS LAMBUNG TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) YANG DIBERI PAPARAN ASPIRIN DENGAN PENGARUH MADU SEBAGAI PROFILAKSIS

Disusun oleh :

FITRI KAMALIA ASTUTI

99310077

Telah diseminarkan/disetujui

Tanggal 9 Agustus 2003

Dosen Pembimbing/pengaji

SN. Nurul Makiyah, S.Si, M.Kes.

Dekan Fakultas Kedokteran

Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



MOTTO

- ✿ *Dan Allah akan meninggikan orang yang berilmu dan beramal shaleh seberapa derajat*
- ✿ *Dan tidaklah Allah merubah suatu kaum kecuali kaum itu merubah dirinya sendiri*
- ✿ *Tidaklah Allah membebani seseorang kecuali sesuai dengan kemampuannya*
- ✿ *Demi masa, sesungguhnya manusia dalam keadaan merugi, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran*

Gusti Pangernakan, Gusti Allah SWT

Karya Tulis Ilmiah ini kupersembahkan :

HALAMAN PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur hanya milik Allah yang telah memberikan rahmat, hidayah dan pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Karya Tulis Ilmiah ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh derajat sarjana kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Karya Tulis Ilmiah ini mengambil judul "**Gambaran Histologis Ulkus Lambung Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Dengan Paparan Aspirin yang diberi Pengobatan Madu Sebagai Profilaksis**".

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, penulis menyadari bahwa tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, semangat maupun doa. Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. dr. Erwin Santosa, Sp.A.,M.Kes, selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
 2. Ibu S.N. Nurul Makiyah, S.Si, M.Kes., selaku dosen pembimbing dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah ini
 3. Ibu Sri Tasminatun, S.Si.,Apt., atas bimbingan, nasehat dan saran yang diberikan kepada penulis
4. dr. Ahmad Edi Purwoko selaku dosen nonbimbing akademik

5. Mbak Utari, nuwun nggih komputer dan labnya
6. Seluruh karyawan UPHP dan Pak Topo atas preparatnya
7. Bapak Musthafa Kamal Pasha dan ibu Sudjanatin yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang dan nasehat kepada penulis
8. Kakak-kakakku mbak Erni, mas Munir, mas Didit, mbak Dhedhek, mas Latif, mbak Betty, mbak Endah, mas Agus yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayangnya
9. Keponakan-keponakanku Icha, Reza, Aang, Zidane, Bella, Rafi
10. Erma dan Vina yang selalu mengganggu dengan Nas-gornya
11. Sahabatku Nophi, Endang dan teman-temanku FNH, Enuk, Dea Niken, Shesi, Tatik, Ina, Aida, Riwien, Ida, Atun, Deddy, Syahpri, Eko, Tio, Agus, Shofi, Bodro, Dika
12. Teman-teman angkatan 99 FK UMY
13. Kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu
Jazakumullah atas segala bantuan dan kebaikan. Penulis menyadari sepenuhnya Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan dan diperlukan untuk penyempurnaan dan peningkatan kualitas dalam penulisan sejenis di masa mendatang.

.....

Intisari

Ulkus lambung atau lebih dikenal dengan tukak lambung merupakan masalah kesehatan yang penyebarannya sangat luas di seluruh dunia dan semua lapisan masyarakat yang disebabkan oleh tiga hal, yaitu : *Helicobacter pylori* yang merupakan penyebab terbanyak, ketidak seimbangan faktor agresif dan faktor defensif dan efek samping obat AINS (anti inflamasi nonsteroid).

Madu merupakan bahan makanan yang istimewa karena rasa, nilai gizi dan khasiatnya yang tinggi dibuat oleh lebah madu. Madu mengandung komponen antara lain monosakarida dan disakarida, enzim, asam, vitamin dan mineral.

Penelitian ini dilakukan secara observasional eksperimental. Penelitian dilakukan pada 15 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) jantan galur Wistar yang berumur 3 bulan selama 12 hari. Tikus dibagi menjadi 5 kelompok, 2 kelompok kontrol positif dan negatif dan 3 kelompok perlakuan yang tiap kelompok 3 ekor tikus. Ulkus lambung diinduksi dengan pemberian aspirin 150 mg/kgBB, tikus kelompok perlakuan diberi madu dosis 30 ml, 45 ml dan 60 ml per hari selama 2 hari. Kelompok kontrol negatif diberi amilum sedangkan kelompok kontrol positif diberi Al (OH)₃ 18 mg/kgBB/hari. Setelah 2 hari pengobatan, tikus didekapitasi dan dihitung jumlah sel PMN dan hiperemi.

Hasil penelitian menunjukkan jumlah sel PMN dan hiperemi mengalami penurunan yang bermakna pada dosis 30 ml dan 45 ml, sedangkan pada dosis 60 ml tidak mengalami penurunan yang bermakna bahkan sama dengan pemberian amilum.

Jadi dapat disimpulkan bahwa madu pada dosis 30 ml dan 45 ml dapat digunakan sebagai profilaksis pada ulkus lambung.

Kata kunci : Ulkus lambung-Madu-Profilaksis

ABSTRACT

Peptic ulcer, also known as tukak lambung is a health problem that is spreading across the globe. It is caused by three factors, mainly by *helicobacter pylori*, while the second and third is unbalance of aggressive or defensive factors and also due to the effects of NSAID.

Honey is considered a special food because of its taste, nutrition content and its various use. Honey content monosaccharide, disaccharide, enzymes acids, vitamins and minerals.

A research was done through an observational experiment method. It utilizes fifteen male lab rats (*Rattus norvegicus*) within the age of three months for a period of 12 days.

The rats are then divided into five groups; two groups are positive and negative controls, and three subject groups, which consists of three rats in each group. Giving 150 mg/kg BB dosage of aspirin induced peptic ulcer. Subjects were given honey at 30 ml, 45 ml and 60 ml a day for two days. The negative control group is given amole, while the positive control group is given Al (OH)₃ 18 mg/kabob/day. After two PMN cells and hyperemia were counted.

Result shows the amount of PMN cells and hyperemia are descending at dosages of 30 ml and 45 ml, while at the dose of 60 ml, it does not cause a meaningful change even with the addition of amole.

It can be concluded that honey at 30 ml and 45 ml dosage may have a prophylaxis effect on peptic ulcer.

Keys : Peptic ulcer – Honey - Profilaksis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
INTISARI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Perumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Ulkus Lambung	4
B. Madu	4
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	9
B. Variabel Penelitian	9
C. Bahan dan Alat Penelitian	10

DAFTAR LAMPIRAN

1. Badan POM
2. Hasil perhitungan statistic